

Penerapan Fungsi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Makassar

Husain Abdul Rahman

husainar152@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Makassar

Syamsudduha Saleh

Syamsudduha@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Makassar

Arifuddin Siraj

arifuddinsiraj@gmail.com

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Amirah Mawardi

amirah@unismuh.ac.id

Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

This study aimed to determine the implementation of management functions of ISMUBA learning study at SMP Muhammadiyah 1 Makassar and the quality of ISMUBA learning at SMP Muhammadiyah 1 Makassar. The results of this study indicate that: First, the implementation of the education management function is very good, it was proven by the fulfillment of the stages: lesson planning, organizing, coordinating, implementing, monitoring, and evaluating. Second, the quality of ISMUBA learning study at SMP Muhammadiyah 1 Makassar is good because of emphasizing: worship and morals enhancement, social life growth, self-confidence enhancement, increasing critical reasoning by participating in extracurricular activities, and growing creative spirit. Third, the implementation of education management functions that were planning, implementation, and evaluation. Fourth, factors that support the implementation of management functions were related to the performance of school principals, professional teachers, learning media, and infrastructure. The inhibiting factors were the awareness of parents and students about the important quality of education to provide support and limited funds for the benefit of learning quality improvement programs.

Keywords: Management Function, Learning Quality, ISMUBA

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fungsi-fungsi manajemen diterapkan pada pembelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Makassar, serta kualitas pembelajaran ISMUBA. Hasil studi menunjukkan bahwa: Pertama, penerapan fungsi manajemen pendidikan sangat baik hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya tahapan: perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Kedua, Mutu pembelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Makassar baik karena menekankan pada: peningkatan ibadah dan akhlak, menumbuhkan jiwa sosial, meningkatkan percaya diri, meningkatkan nalar kritis dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan menumbuhkan jiwa kreatif. Ketiga, implementasi mekanisme manajemen pendidikan, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dan Keempat, faktor yang mendukung penerapan fungsi manajemen terkait kinerja kepala sekolah, guru profesional, media pembelajaran dan sarana prasarana. Adapun faktor penghambat ialah kesadaran orangtua dan siswa tentang pentingnya pendidikan yang berkualitas untuk memberi dukungan dan terbatasnya dana untuk kepentingan program peningkatan mutu pembelajaran.

Kata Kunci: Fungsi Manajemen, Mutu Pembelajaran, ISMUBA

Pendahuluan

Pendidikan berkualitas menjadi impian masyarakat, bangsa, dan negara. Namun, di Indonesia, sistem pendidikan masih belum mencapai harapan tersebut.¹ Rendahnya mutu lulusan menjadi salah satu tanda bahwa perbaikan diperlukan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus fokus pada pemberian pelayanan yang baik dan meningkatkan mutu pendidikan agar tetap relevan dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.² Pendidikan harus memenuhi persyaratan pasar tenaga kerja dan sektor lain yang terus menantang keberadaan sekolah. Sumber daya manusia (SDM) yang dihasilkan melalui pendidikan untuk generasi berikutnya masih kurang, terutama dalam hal moralitas, etika, dan jati diri bangsa di tengah kemajemukan budaya bangsa.³

Untuk mencapai fungsi pendidikan yang efektif, terdapat empat kegiatan utama yang dilakukan saat membuat rencana pendidikan.⁴ Endang Soenarya memaparkan empat pembelajaran efektif diantaranya; *Pertama*, memberikan hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan. *Kedua*, meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan kemajuan yang telah dicapai. *Ketiga*, menyesuaikan proses dan hasil pendidikan dengan tuntutan, harapan, dan kebutuhan individu, bangsa, dan negara. *Keempat*, meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen sistem pendidikan untuk mendukung tiga kegiatan sebelumnya. Meskipun sumber daya sistem pendidikan terbatas, tujuan harus dicapai.⁵

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia adalah tanggung jawab bersama seluruh komponen bangsa. Dengan kesadaran akan tanggung jawab ini, masyarakat turut berperan serta dalam upaya meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa. Kontribusi mereka tidak hanya dalam hal materi dan moral, tetapi juga melalui partisipasi yang signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan.⁶

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, penting untuk melaksanakan

¹ Marlina Gazali, "Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 1 (2013): 126–136.

² Muhammad Fadhli, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan," *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 215–240.

³ Yogie Dwi Saputra, "Menerapkan Nilai Islam Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Terkait Manajemen Sumber Daya Manusia: Indonesia," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 4, no. 2 (2019): 47–52.

⁴ Bistari Basuni Yusuf, "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif," *Jurnal kajian pembelajaran dan keilmuan* 1, no. 2 (2017): 13–20.

⁵ Endang Soenarya, "Pengantar Teori Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Sistem," *Yogyakarta: Adicita Karya Nusa* (2000).

⁶ I Nyoman Temon Astawa, "Memahami Peran Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Kemajuan Mutu Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal penjaminan mutu* 3, no. 2 (2017): 197–205.

manajemen yang baik sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Hal ini mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia secara komprehensif.⁷ Salah satu langkahnya adalah seperti yang diungkapkan Dwi Fitri Ani, yakni mengembangkan pengetahuan yang diikuti dengan pengembangan keterampilan.⁸ Oleh karena itu, Pemerintah perlu mempersiapkan kurikulum yang mampu mengintegrasikan kecerdasan kognitif, afektif, keterampilan, dan life skill peserta didik.

Untuk memastikan pendidikan berkualitas tinggi, diperlukan paradigma baru dalam pendidikan yang berpusat pada otonomi daerah, akuntabilitas, akreditasi, dan penilaian.⁹ Meskipun keempat pilar manajemen ini diharapkan dapat menghasilkan pendidikan berkualitas tinggi, tujuan tertentu harus dicapai, salah satunya adalah untuk menerapkan standar pembelajaran ISMUBA.¹⁰ Pembelajaran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) adalah pembelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah Muhammadiyah.¹¹ Pembelajaran ini diharapkan menjadi tumpuan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terkait ilmu keislaman dan bahasa arab terlebih pengetahuan Kemuhammadiyah yang *notabenenya* pelajaran ini hanya dijumpai di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Surat Keputusan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 98/ KEP/I.4/F/2017 menetapkan kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) untuk meningkatkan kualitas pendidikan Muhammadiyah pada jenjang pendidikan dasar.¹²

Dengan menggunakan fungsi manajemen, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan karena manajemen pendidikan dapat membantu guru membuat langkah-langkah pembelajaran yang lebih baik dengan memanfaatkan pendekatan yang lebih

⁷ Abu Choir, "Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam," *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 1, no. 1 (2016): 1–12.

⁸ Dwi Fitri Ani, Wulan Septi Putri, and Zulfa Hidayatul Khoiriyah, "Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Mutu Pengetahuan, Sikap, Dan Keterampilan Siswa," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020): 29–43.

⁹ Dede Rosyada, *Madrasah Dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam Di Era Otonomi Daerah* (Kencana, 2017).

¹⁰ Achmat Nurur Huda, "Evaluasi Kurikulum Al Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab Berbasis Integratif-Holistic Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan," *Jurnal Tarbiyatuna* 9, no. 2 (2018).

¹¹ Evan Bastian, "Implementasi Kurikulum Ismuba Pada Materi Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya: Implementation Of Ismuba Curriculum On Al-Islam And Kemuhammadiyah Learning Materials At Muhammadiyah 1 SMA Palangka Raya," *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 2 (2022): 40–48.

¹² Sri Lestari, "Pengembangan Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) Di SD Muhammadiyah Bendo Kulon Progo," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 71–77.

logis, sistematis, dan rasional.¹³ Hal ini yang diharapkan, peningkatan kualitas harus diikuti dengan perencanaan dan strategi yang baik begitupun dalam pembelajaran ISMUBA dengan menerapkan fungsi manajemen pendidikan dapat meningkatkan mutu pembelajaran ISMUBA.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menelaah kurikulum merdeka, diantaranya; Eliot Simangunsong, Faktor-Faktor Penentu Manajemen Mutu.¹⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Taufik Rizki Sista, dalam implemenasi pengembangan mutu kurikulum harus disusun melalui tahap planing, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.¹⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Jamaluddin Iskandar menunjukkan bahwa kualitas pendidikan dapat diukur melalui berbagai faktor, termasuk proses pembelajaran yang optimal, fasilitas yang memadai, keahlian profesional para guru, dan dukungan dari berbagai pihak.¹⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Fera Eka Widayanti, Kurikulum ISMUBA telah disesuaikan dengan Dikdasmen Muhammadiyah, yang kemudian disinergikan dengan kurikulum yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah dari Kementerian Agama.¹⁷ Adapun tujuan dalam pembahasan ini berkaitan Penerapan fungsi-fungsi Manajemen pada pembelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Makassar.

Metode

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif lapangan dan menggunakan fenomenologis.¹⁸ Di SMP Muhammadiyah 1 Makassar, pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan mendalam tentang pembentukan sikap spiritual islami yang diperankan oleh nenek moyang. Keistimewaan lokus penelitian dapat dilihat dari tradisi turun-temurun peralihan pengasuhan anak kepada kakek dan nenek.

¹³ Ade Akhmad Saputra et al., "Peran Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang," *Eduagama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan* 8, no. 2 (2022): 371–385.

¹⁴ Eliot Simangunsong, "Factors Determining the Quality Management of Higher Education: A Case Study at a Business School in Indonesia," *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 38, no. 2 (2019): 215–227.

¹⁵ Taufik Rizki Sista, "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Educan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017).

¹⁶ Jamaluddin Iskandar, "Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Madrasah," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017).

¹⁷ Fera Eka Widayanti, "Implementasi Kurikulum Ismuba Di Mi Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2019): 69–82.

¹⁸ Lexy J Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi" (2007).

Wawancara, dokumentasi, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Empat informan penelitian ini adalah Kepala Sekolah, empat Guru Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab, dan enam siswa yang diwawancarai. Tujuan pemilihan kepala Sekolah adalah untuk memverifikasi validitas data yang diterima dan memberikan informasi yang lebih otoritatif tentang proses Manajemen Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di lokus penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini juga mengumpulkan data dengan cara yang didokumentasikan. Ini termasuk data RPP dan silabus, data Guru dan siswa, data bahan ajar dan media yang digunakan, serta laporan perkembangan belajar anak di sekolah. Setelah mendapatkan data, peneliti menguji keabsahan data dengan melakukan triangulasi data—teknik, sumber, dan perpanjangan pengamatan.

Pembahasan

Berdasarkan pada temuan dari deskripsi dan analisis data yang telah di uraikan, terdapat beberapa temuan hasil penelitian terkait penerapan fungsi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Makassar, yaitu:

1. Penerapan Fungsi Manajemen

Beberapa langkah manajemen yang dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 1 Makassar sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam perencanaan, fenomena dapat terlihat dari beberapa hal sebagai berikut:

- a. Salah satu temuan penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran yang mencakup pengelolaan kegiatan siswa melalui jadwal tahunan. Selain itu, kurikulum dan kondisi siswa, termasuk tingkat kejenuhan mereka, juga dipertimbangkan untuk mengelola jadwal pelajaran, perencanaan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler, pengelolaan sarana dan prasarana yang memadai, bahkan terus melakukan penambahan fasilitas seperti Gedung, ruangan belajar atau kelas dll. Hal ini senada yang disampaikan oleh Stephen Robbins (2017) yang mengatakan bahwa perencanaan bertujuan untuk memberikan pengarahan yang baik dan menetapkan

tujuan dan standar yang digunakan”¹⁹

- b. Pengorganisasian yang didalamnya meliputi pembagian tugas kepada seluruh guru dan pegawai SMP Muhammadiyah 1 Makassar.
- c. Pengkoordinasian, meliputi penggunaan sarana dan prasarana yang melibatkan wakasek sarana dan prasarana serta komite sekolah.
- d. Pelaksanaan pembelajaran ISMUBA yang sangat terasa dalam aktifitas keseharian siswa mulai pukul 07:20 -16:00. Pembelajaran ISMUBA telah membentuk pemahaman dan perilaku siswa yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pelaksanaan meliputi: aktivitas kreatif siswa, aktivitas nasionalisme dan patriotisme, dan aktivitas pembiasaan. Wiestra²⁰ dan Safuruddin Abdul Jabar menyatakan bahwa pelaksanaan adalah upaya untuk menerapkan rencana dan peraturan yang dibuat dan ditetapkan untuk memenuhi semua kebutuhan alat-alat, siapa yang bertanggung jawab untuk melaksanakan, lokasi pelaksanaan, dan tanggal mulai.²¹
- e. Pengawasan dalam pembelajaran, pada tahap ini kepala sekolah melakukan pengawasan dengan terjun secara langsung melihat guru-guru mengajar didalam kelas.
- f. Evaluasi pembelajaran menggunakan dua prosedur yaitu: *pertama*, evaluasi sikap guru terhadap proses belajar mengajar yang mencakup sikap tanggung jawab, disiplin, peduli, dan kerja keras. Kedua, penilaian hasil belajar dilakukan pada tengah dan akhir semester untuk mengetahui seberapa baik siswa belajar. Semua tiga domain (kognitif, afektif, dan psikomotorik) berpartisipasi dalam penilaian ini. Suchman, dikutip oleh Arikunto, Jabar, & Abdul, menggambarkan evaluasi sebagai proses menentukan hasil dari berbagai upaya yang dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan.²²

Penilaian dan evaluasi berlangsung secara teratur. Siswa yang melakukan kesalahan atau pelanggaran akan dipanggil langsung ke keruangan guru atau BK untuk dievaluasi. Kepala sekolah juga akan memanggil guru untuk dievaluasi

¹⁹ Stephen P Robbins, *Perilaku Organisasi* (Gramedia, 2003).

²⁰ Pariata Westra and Syamsi Sutarto, “Ensiklopedi Administrasi,” (*No Title*) (1977).

²¹ Budi Winarno, “Kebijakan Publik, Teori, Proses, Dan Studi Kasus (Cetakan Kedua),” *Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service, CAPS* (2014).

²² Suharsimi Arikunto and Cepi Safuruddin Abdul Jabar, “Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktisi Pendidikan” (2014).

langsung untuk menanyakan masalah dan mencari solusinya. Selain itu, evaluasi dilakukan setiap pertemuan rutin dua kali sebulan.

Sekolah telah menerapkan fungsi manajemen dengan baik, seperti yang ditunjukkan oleh sistem pembelajaran yang terorganisir dan kualitas pendidikan yang tinggi, yang keduanya menerima peringkat A, atau unggul. Selain itu, sekolah, guru, dan kependidikan memberikan layanan yang baik kepada siswa. Ini terbukti dalam peningkatan kualitas pembelajaran ISMUBA melalui penerapan fungsi manajemen pendidikan, selalu mengupgrade kemampuan guru untuk profesional dalam mengajar dan mendidik atau membina siswa melalui pelatihan-pelatihan dan evaluasi secara terus menerus serta secara berkala, memberi siswa media pembelajaran yang cukup dan sarana dan prasarana yang dapat merangsang semangat belajar siswa, dan kepala sekolah menyatakan bahwa sekolah terus berusaha untuk mendapatkan akreditasi A yang paling tinggi, dengan memperbarui dan menambah sarana dan prasarana.

2. Pembelajaran ISMUBA

Seperti yang ditunjukkan oleh kegiatan sehari-hari guru ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Makassar, pembelajaran ISMUBA sangat baik dari pengaturan jadwal hingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajarnya. Ini sangat mendukung pembinaan yang diberikan oleh guru ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Makassar:

- a. Peningkatan Ibadah Akhlak
 - Melaksanakan sholat dhuhah
 - Melaksanakan sholat dhuhur dan ashar secara berjamaah
 - Tadarrus
 - Kultum sebelum sholat dhuhur
- b. Menumbuhkan Jiwa Sosial
 - Melaksanakan bakti sosial
 - Melaksanakan jumat bersih
- c. Meningkatkan Percaya Diri Siswa
 - Tampil didepan orang banyak
 - Pengajian dari rumah ke rumah
- d. Meningkatkan nalar kritis melalui kegiatan-kegiatan eskul seperti:
 - IPM

- Hisbul wathan
 - Tapak suci
 - KIR
 - Drum Band
 - Bahasa Arab
 - Bahasa Inggris
 - PMR
- e. Menumbuhkan Jiwa Kreatif melalui kegiatan-kegiatan proyek di SMP Muhammadiyah 1 Makassar

Pola pembinaan ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Makassar sangat baik terlihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan yang terstruktur dan lebih mengedepankan dalam pembentukan akhlak siswa. Kegiatan yang dilaksanakan setiap hari dominan kegiatan keagamaan. Serta proses pembelajaran menggunakan sistem *fullday school*. Proses pembelajaran dilaksanakan pagi-sore, pembelajaran setelah sholat dhuhur tetap dilaksanakan di dalam kelas. Namun guru-guru yang masuk mengajar semaksimal mungkin untuk membuat suasana kelas kondusif dengan keadaan siswa yang sudah mulai Lelah, bosan atau jenuh, guru memberikan motivasi, semangat, bahkan gerakan-gerakan seluruh organ tubuh agar bisa rileks menerima pelajaran. Pelajaran yang diberikan oleh guru yang berbobot ringan dan tidak lagi membebani dengan tugas-tugas misalnya merefleksi pelajaran yang lalu, pelajaran sejak pagi sampai dhuhur dan lebih menekankan kepada metode pembelajaran interaktif (tanya jawab guru dan siswa).

Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa fungsi manajemen pendidikan dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Makassar. Fungsi manajemen pendidikan mencakup tahapan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan SMP Muhammadiyah 1 yaitu, kurikulum pemerintah, kurikulum muhammadiyah (ISMUBA) dan kurikulum merdeka. Pengorganisasian berkaitan dengan pembagian tugas guru dan tenaga kependidikan oleh kepala sekolah. koordinasi dengan semua komponen yang terlibat, baik internal maupun eksternal. Pengawasan yang dilakukan terhadap proses

pembelajaran di sekolah, penggunaan sarana prasarana, kinerja guru dan tenaga kependidikan, dan kegiatan inti, pembiasaan, keteladanan, dan kreatifitas siswa. Evaluasi pembelajaran secara umum SMP Muhammadiyah 1 dalam menentukan ketuntasan minimal memberikan penilaian tiga ranah, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik.

Mutu pembelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Makassar menfokuskan pada: peningkatan ibadah dan akhlak (melaksanakan sholat dhuhur, ashar berjamaah, sholat dhuha, dan tadarrus dan kultum), menumbuhkan jiwa sosial (pelaksanaan bakti sosial, melaksanakan jumat bersih), meningkatkan percaya diri (tampil didepan orang banyak, pengajian dari rumah ke rumah), meningkatkan nalar kritis dengan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dan menumbuhkan jiwa kreatif.

Daftar Pustaka

- Ani, Dwi Fitri, Wulan Septi Putri, and Zulfa Hidayatul Khoiriyah. "Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Mutu Pengetahuan, Sikap, Dan Keterampilan Siswa." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020): 29–43.
- Arikunto, Suharsimi, and Cepi Safuruddin Abdul Jabar. "Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktisi Pendidikan" (2014).
- Astawa, I Nyoman Temon. "Memahami Peran Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Kemajuan Mutu Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal penjaminan mutu* 3, no. 2 (2017): 197–205.
- Bastian, Evan. "Implementasi Kurikulum Ismuba Pada Materi Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya: Implementation Of Ismuba Curriculum On Al-Islam And Kemuhammadiyah Learning Materials At Muhammadiyah 1 SMA Palangka Raya." *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 2 (2022): 40–48.
- Choir, Abu. "Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam." *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 1, no. 1 (2016): 1–12.
- Fadhli, Muhammad. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan." *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 215–240.
- Gazali, Marlina. "Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 1 (2013): 126–136.
- Huda, Achmat Nurur. "Evaluasi Kurikulum Al Islam Kemuhammadiyah Dan Bahasa Arab Berbasis Integratif-Holistic Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan." *Jurnal Tarbiyatuna* 9, no. 2 (2018).
- Iskandar, Jamaluddin. "Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Madrasah." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017).
- Lestari, Sri. "Pengembangan Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah Dan Bahasa Arab (ISMUBA) Di SD Muhammadiyah Bendo Kulon Progo." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 71–77.
- Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi" (2007).
- Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi*. Gramedia, 2003.
- Rosyada, Dede. *Madrasah Dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam Di Era Otonomi Daerah*. Kencana, 2017.
- Saputra, Ade Akhmad, Lia Efriliyanti, Aulia Hakim, and Alihan Satera. "Peran Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang." *Edugama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan* 8, no. 2 (2022): 371–385.
- Saputra, Yogie Dwi. "Menerapkan Nilai Islam Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Terkait Manajemen Sumber Daya Manusia: Indonesia." *Jurnal Manajemen*

- Pendidikan Islam Al-Idarah* 4, no. 2 (2019): 47–52.
- Simangunsong, Eliot. “Factors Determining the Quality Management of Higher Education: A Case Study at a Business School in Indonesia.” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 38, no. 2 (2019): 215–227.
- Sista, Taufik Rizki. “Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Educan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017).
- Soenarya, Endang. “Pengantar Teori Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Sistem.” *Yogyakarta: Adicita Karya Nusa* (2000).
- Westra, Pariata, and Syamsi Sutarto. “Ensiklopedi Administrasi.” (*No Title*) (1977).
- Widayanti, Fera Eka. “Implementasi Kurikulum Ismuba Di Mi Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2019): 69–82.
- Winarno, Budi. “Kebijakan Publik, Teori, Proses, Dan Studi Kasus (Cetakan Kedua).” *Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service, CAPS* (2014).
- Yusuf, Bistari Basuni. “Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif.” *Jurnal kajian pembelajaran dan keilmuan* 1, no. 2 (2017): 13–20.